

**PENDAPATAN USAHA ALTERNATIF NELAYAN DI SUKOLILO BARU,
KENJERAN, SURABAYA, JAWA TIMUR**

***FISHERMAN ALTERNATIVE BUSINESS REVENUE IN SUKOLILO BARU,
KENJERAN, SURABAYA, EAST JAVA***

Alfian Condro Bintoro, Ir. Aniek Sulestiani, M. Kes, Dr Arie Ambarwati, S.P, M.Pd,
Jurusan Perikanan¹ ²Jurusan Administrasi Publik³ - Universitas Hang Tuah Surabaya
Jl.Arief Rahman Hakim 150, Surabaya 60111 Telp 031-5945864

¹fiancondro7@gmail.com

²anieksulestiani62@gmail.com

³arie.ambarwati@hangtuah.ac.id

*Penulis Koresponden : fiancondro7@gmail.com

ABSTRAK

Usaha alternatif yaitu usaha tambahan untuk membantu penghasilan utama pada seseorang. Dimana usaha alternatif sangat berperan penting dalam membantu perekonomian keluarga. Sama hal nya yang dilakukan pada setiap keluarga yang berada di kelurahan Sukolilo Baru. Istri nelayan sangat berperan penting dalam suatu kegiatan perekonomian keluarga demi mencukupi kehidupan sehari-hari. Hasil yang didapatkan yaitu pendapatan seorang suami yang rata rata nya Rp 3.070.000 ±Rp 718.346 masih belum cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga yang dikarenakan pengeluaran yang rata rata Rp 4.000.300 ± Rp 749.981, lebih besar dibandingkan pendapatan para suami. peran istri nelayan dalam usaha alternatif memang sangat membantu para suami untuk memenuhi kebutuhan. Uji yang dipakai yaitu uji deskriptif kualitatif, dimana kita dapat melihat, ada tidaknya pengaruh penghasilan sebelum adanya usaha alternatif dan sesudah adanya usaha alternatif, dan hasil yang didapat usaha alternatif yang rata rata Rp 1.542.000 ±Rp 556.534 dapat membantu ekonomi keluarga nelayan di Sukolilo Baru untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Kata kunci : Usaha Alternatif.

ABSTRACT

Alternative business is an additional effort to help one's main income. Where alternative businesses play an important role in helping the family economy. The same is done for every family in the Sukolilo Baru village. The wife of fishermen plays an important role in a family's economic activities in order to fulfill their daily lives. The results obtained were the income of a husband whose average of Rp. 3,070,000 ± Rp. 718,346 was still not enough to be able to meet family needs due to expenditures which averaged Rp. 4,000,300 ± Rp. 749,981, which was greater than the income of husbands. the role of fisherman wives in alternative businesses is indeed very helpful for husbands to fulfill their needs. The test used is a qualitative descriptive test, where we can see, the presence or absence of income influences before the existence of alternative businesses and after the existence of alternative businesses, and the results obtained by alternative businesses that average Rp. 1,542,000 ± Rp. 556,534 can help the economy of fishermen families in Sukolilo New to meet their daily needs

Keywords: *Alternative Business*

Seminar Nasional Kelautan XIV

" Implementasi Hasil Riset Sumber Daya Laut dan Pesisir Dalam Peningkatan Daya Saing Indonesia"
Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan Universitas Hang Tuah, Surabaya 11 Juli 2019

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.504 pulau dan luas perairan laut 5,8 juta km² (terdiri dari luas laut teritorial 0,3 juta km², luas perairan kepulauan 2,95 juta km², dan luas Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) 2,55 juta km²). Secara geopolitik Indonesia memiliki peran yang sangat strategis karena berada di antara benua Asia dan Australia, serta diantara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, menempatkan Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam konteks perdagangan global (*the global supply chain system*) yang menghubungkan kawasan Asia Pasifik dengan Australia. Potensi lestari sumber daya ikan laut Indonesia diperkirakan sebesar 7,3 juta ton per tahun yang tersebar di perairan wilayah Indonesia dan perairan (ZEEI) (Komnas Kajiskan, 2013).

Secara keseluruhan kondisi perikanan di Surabaya saat ini jumlah produksi perikanan memiliki kecenderungan menurun, hal ini memberikan indikasi adanya penurunan stok ikan, sehingga diperlukan berbagai upaya untuk mengembalikan sumber daya perikanan di daerah Surabaya khususnya di Kenjeran.

Perekonomian nelayan di daerah Kenjeran khususnya istri nelayan di kelurahan Sukolilo Baru memang masih jauh untuk dapat membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal ini di karenakan hasil tangkapan ikan yang didapatkan oleh para nelayan sangatlah kurang, sehingga berakibat kurangnya perekonomian nelayan di sekitar Sukolilo Baru.

Pengembangan usaha alternatif merupakan salah satu upaya untuk dapat meningkatkan pendapatan nelayan sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari hari. Peranan kaum perempuan, dalam hal ini para istri nelayan sangatlah penting untuk membantu perekonomian dalam keluarga, dengan cara memiliki usaha alternatif dalam mengolah hasil tangkapan nelayan yang dapat dijual kembali

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sukolilo Baru Kenjeran Surabaya. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2019.

Subjek dan Sumber Informasi

Pengambilan data reponden didapatkan melalui kantor Kelurahan Sukolilo Baru, yang akan di didapatkan secara langsung melalui terjun ke tempat yang dituju dan melalui wawancara dengan para nelayan. Pengambilan data sampel menggunakan quota sampling/sampling berjatah. Menurut Sugiyono (2010) menyatakan bahwa sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari polpulasi yang memounyai ciri ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang di inginkan yang di ambil secara subjektif berdasarkan jumlah sampling yang akan diambil.

Tabel 1 Data Responden di Kelurahan Sukolilo Baru

Data Responden	Jumlah Penduduk Responden	Total Data Responden yang Diambil
RW 1	50	11
RW 2	146	29
RW 3	50	10
	Jumlah	50

(Sumber: Kelurahan Sukolilo Baru)

Berdasarkan tabel 3.1 data responden yang ada di dalam Kelurahan Sukolilo Baru berjumlah 246 nelayan, terbagi menjadi di dalam RW 1, RW 2 dan RW 3, yang akan di ambil yaitu 50

Seminar Nasional Kelautan XIV

" Implementasi Hasil Riset Sumber Daya Laut dan Pesisir Dalam Peningkatan Daya Saing Indonesia"
Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan Universitas Hang Tuah, Surabaya 11 Juli 2019

responden, sehingga dari data 50 responden terbagi menjadi RW1 berjumlah 11 data, RW 2 29 data dan RW 3 berjumlah 10 data, dimana totalnya yaitu 50 data responden.

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. (Sugyono, 2009). Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Peran Perempuan Nelayan

Partisipasi perempuan secara umum dikelompokkan dalam dua peran yaitu peran tradisi dan peran transisi. Peran tradisi mencakup peran perempuan sebagai istri dan ibu rumah tangga, sedangkan peran transisi meliputi pengertian perempuan sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat dan masyarakat pembangunan. Dalam mengambil keputusan untuk melakukan suatu pekerjaan di luar kegiatan rumah tangga seperti pengrajin, buruh, pegawai, dan lain-lain merupakan hak setiap perempuan dalam membantu pendapatan suami atau menunjang perekonomian keluarga.

2. Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan memiliki pengertian yang bermacam-macam bergantung dari sisi mana untuk meninjau pengertian pendapatan tersebut. Pendapatan (*Revenue*) adalah pernyataan yang berhubungan dengan uang atau keuangan dari keseluruhan hasil usaha pokok produk atau jasa-jasa yang dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode. Secara sederhana *revenue* merupakan jumlah uang yang diterima oleh individu dari hasil penjualan produk (barang atau jasa) dari pelanggan dan tidak berasal dari penanaman modal.

3. Penghasilan (*Income*)

jumlah uang yang didapat dari hasil penjualan dalam jangka waktu tertentu yang telah dikurangi dengan harga pokok penjualan (HPP), beban dan biaya-biaya lainnya. Penghasilan (*Income*) lebih menitik beratkan pada pengertian pendapatan bersih (*net income*).

Metode Analisa Data

Penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa rumus, yaitu:

Simpangan Baku atau Standar Deviasi

Ukuran sebaran statistik yang paling lazim, dimana dia mengukur bagaimana nilai data tersebar. Bisa juga didefinisikan sebagai rata-rata penyimpangan titik-titik data diukur dari nilai rata-rata data tersebut. Untuk menghitungnya bisa menggunakan rumus :

$$s^2 = \frac{n \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)} \rightarrow s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

(Sumber : Hamzah Arfah. *Academia.Edu*)

Standart Error Mean (SEM)

Data yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan rata-rata, simpangan baku dan standart error mean. Adapun rumus yang dipakai

$$SEM = \sqrt{\frac{SD}{n}}$$

Hasil dan Pembahasan

Masyarakat di Kelurahan Sukolilo Baru merupakan masyarakat yang tinggal di daerah pesisir yang sumber kehidupannya bergantung secara langsung pada pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir. Masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pantai berprofesi sebagai nelayan. Nelayan di daerah tersebut terdiri dari nelayan pemilik dan buruh nelayan dengan variasi penggunaan armada jukung, motor tempel dan kapal motor. Selain nelayan, ada beberapa kelompok masyarakat di Sukolilo Baru yang juga menggantungkan hidupnya pada sumber daya laut seperti pembudidayaan ikan dan organisme laut lainnya, pedagang ikan, pengolah ikan, dan supplier faktor sarana produksi perikanan.

Perbedaan keadaan yang mencolok ini tidak terlepas dari keadaan ekonomi rumah tangga nelayan yang cukup sulit, hal ini berbeda dengan juragan yang memiliki banyak sumber penghasilan seperti usaha skala menengah di bidang pertanian, toko-toko dan lainnya. Bagi anak buah kapal, hasil yang didapat dari melaut hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari jadi cukup sulit untuk memperbaiki rumah dan sebagainya. Bahkan masih ada nelayan anak buah kapal yang masih menyewa tanah untuk mendirikan tempat tinggalnya. Berbeda dengan juragan darat maupun laut yang penghasilannya lebih dari cukup, sehingga memiliki kemampuan untuk memperbaiki rumah, biaya pendidikan dan menentu dari hasil melaut. Meskipun begitu, sebagai juragan pasti akan lebih menguntungkan dari hasil melaut.

Usaha alternatif merupakan usaha tambahan yang dijalankan seseorang untuk membackup pekerjaan yang satunya, dimana usaha alternatif juga dapat membantu segala kebutuhan yang kurang. Demikian di Kelurahan Sukolilo Baru khususnya RW1, RW2, RW3. Dimana ada bermacam macam usaha alternatif yang dilakukan khususnya oleh kaum perempuan. Berikut ringkasan Usaha Alternatif yang ada di RW1 sampai RW 3.

Tabel 2 Usaha alternatif yang ada di RW1 sampai RW 3 Kelurahan Sukolilo

Keterangan	Jualan	Olahan	Ojek	Lain-lain
RW1	5	1	3	1
RW2	19	4	-	6
RW3	5	1	3	2
TOTAL	29	6	6	9

Sumber: Hasil Perhitungan

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa banyak nya macam usaha alternatif yang dilakukan oleh kaum perempuan untuk membantu perekonomian para suami demi mencukupi kebutuhan sehari-hari keluaraganya.

Dapat dilihat usaha yang sering dilakukan oleh para istri nelayan yaitu berjualan yang mendapat total 29, karena mayoritas istri nelayan lebih memilih menjualkan hasil tangkapan dari para suami yang sudah di ambil dari hasil laut. Maka dari itu sebagian besar istri nelayan yaitu lebih memilih untuk berjualan hasil tangkapan.

Pendapatan keluarga nelayan sebelum adanya bantuan dari seorang istri tentu belum dapat untuk mencukupi kebutuhan sehari hari, di karenakan pengeluaran di dalam keluarga khususnya di Kelurahan Sukolilo Baru memiliki pengeluaran yang cukup banyak, sehingga untuk mencukupi keluarga sehari hari masih kurang. Peran istri dalam menjalankan usaha

Seminar Nasional Kelautan XIV

" Implementasi Hasil Riset Sumber Daya Laut dan Pesisir Dalam Peningkatan Daya Saing Indonesia"
Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan Universitas Hang Tuah, Surabaya 11 Juli 2019

sampingan, atau usaha alternatif dapat meringankan beban pengeluaran di keluarga dan dapat membantu suami dalam hal memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari.

Peran istri nelayan dalam membantu pendapatan ekonomi keluarga sangat membantu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, dilihat dari RW1 hingga RW3 rata-rata istri nelayan menjalankan usaha alternatif yang dapat dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Usaha alternatif yang dilakukan oleh seorang istri yaitu bermacam-macam, dari berjualan, mengolah ikan, hingga perahu yang dijadikan untuk transportasi di laut dijadikan objek wisata demi mendapatkan penghasilan lebih, yang dapat membantu para suami untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Tabel 3. Tabel rata-rata pendapatan nelayan sebelum dan sesudah adanya usaha

Tabel 4.17 Tabel rata-rata pendapatan nelayan sebelum dan sesudah adanya usaha alternatif

<u>RW</u>	<u>Pendapatan Sebelum Adanya Usaha Alternatif</u>	<u>Penghasilan Sebelum Adanya Usaha Alternatif</u>	<u>Pendapatan Sesudah Adanya Usaha Alternatif</u>	<u>Penghasilan Sesudah Adanya Usaha Alternatif</u>
RW1	3.400.000 ±834.998	-866.500 ±320.937	4.750.000 ±790.569	483.500 ±269.259
RW2	3.034.483 ±700.651	-955.172 ±608.836	4.668.966 ±869.566	679.310 ±869.566
RW3	2.863.636 ±605.843	-922.727 ±454.072	4.268.182 ±567.130	481.818 ±172.152
Total RW 1 sampai RW 3	3.070.000 ±718.346	-930.300 ±523.473	4.597.000 ±802.891	596.700 ±253.950

Sumber: Hasil Perhitungan

alternatif

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa kontribusi istri untuk menjalankan usaha alternatif dapat membantu para nelayan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, persebaran nilai yang terdapat pada tiap RW berbeda karena tiap RW memiliki usaha alternatif yang berbeda-beda, sehingga persebaran nilai juga berbeda-beda, sama halnya rata-rata penghasilan yang didapatkan oleh setiap RWnya.

Kesimpulan

Keluarga nelayan yang ada di Kelurahan Sukolilo baru merupakan salah satu keluarga yang ada di wilayah pesisir, dimana kehidupan sehari-hari dalam mencukupi kebutuhan hidup sangat bergantung pada laut, yang rata-rata bekerja sebagai nelayan. Keluarga nelayan di sana rata-rata berpenghasilan yang kurang, dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari, oleh sebab itu mayoritas istri nelayan disana turut ikut membantu untuk mencari penghasilan lebih demi dapat mencukupi kebutuhan keluarga.

Dari penelitian yang sudah saya analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa, pendapatan seorang suami yang rata-ratanya Rp 3.070.000 ± Rp 718.346 masih belum cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga yang dikarenakan pengeluaran yang rata-rata Rp 4.000.300 ± Rp 749.981, lebih besar dibandingkan pendapatan para nelayan. Peran istri nelayan dalam menjalankan usaha alternatif merupakan suatu upaya untuk dapat membantu para suami untuk mendapatkan penghasilan lebih demi dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam keluarga, maka dari itu kontribusi seorang istri dalam menjalankan usaha alternatif sangat dapat membantu para suami dalam mencari penghasilan lebih yang rata-rata

Seminar Nasional Kelautan XIV

" Implementasi Hasil Riset Sumber Daya Laut dan Pesisir Dalam Peningkatan Daya Saing Indonesia"
Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan Universitas Hang Tuah, Surabaya 11 Juli 2019

di dapatkan oleh seorang istri yaitu Rp 1.542.000 ±Rp 556.534 dalam sebulan, dengan begitu dapat membantu kamu pria dalam mencukupi kebutuhan hidup keluarga

Saran

Saran saya yaitu, harus adanya tindak lanjut dari para pemerintah untuk sering mengadakan pembelajaran dalam bidang perikanan tangkap, agar para nelayan di daerah Sukolilo Baru mempunyai daya pikir yang dapat berkembang, dan mendapatkan sedikit ilmu dari para pemerintah. Karena menurut saya sesuai dari hasil survei bahwa pihak pemerintah kurang peduli akan kehidupan para nelayan di daerah Sukolilo Baru.

Saran untuk penelitian yang akan mendatang di Kelurahan Sukolilo Baru yaitu, lebih baiknya membantu untuk menyediakan obyek/sarana yang dapat diterima oleh para suami maupun istri yang berguna untuk kemajuan para nelayan di sekitar Kelurahan Sukolilo Baru.

Daftar Pustaka

- Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut; Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Jenderal Perikanan, 1980, *Survei Sosial Ekonomi Perikanan Laut di Pantai Utara Jawa Timur*. Departemen Pertanian Jakarta.
- Fahrudin, Adi. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Kusnadi, (2009). *Keberdayaan Nelayan & Dinamika Ekonomi Pesisir*. Jogjakarta: Media Lembaga Penelitian Universitas Jember dan Ar-Ruzz.
- Kusnadi, 2007, *Jaminan Sosial Nelayan*, Yogyakarta : LkiS Pelangi Aksara
- Sugiyono, 2010 *metode penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. (Bandung: PT Refika Aditama).